

**HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BULAN
RAMADHAN DALAM KITAB *DURROTUN NASIHIN*
(STUDI SANAD)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Di susun oleh:
Moh Iqbal Musthofa Majid
NIM : 17105050053

**PROGAM ILMU STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Iqbal Musthofa Majid

NIM : 17105050053

Progam Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN DALAM KITAB DURROTUN NASIHIN (STUDI SANAD)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil guna sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan yang ada.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Yang menyatakan:



Moh Iqbal Musthofa Majid

NIM : 17105050053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Iqbal Musthofa Majid

NIM : 17105050053

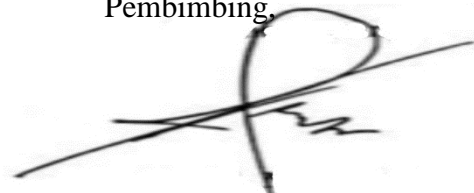
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Hadis-Hadis Tentang Keutamaan Bulan Ramadhan Dalam Kitab Durrotun Nasihin (Studi Sanad)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2023,
Pembimbing,



Asrul, M. Hum.

NIP.19850809 201903 1 1007

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-954/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN DALAM KITAB
DURROTUN NASHIHIN (STUDI SANAD)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH IQBAL MUSTHOFA MAJID
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050053
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64b5c9cf2e0



Penguji II
Achmad dahlan, Lc., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b5cb366562



Penguji III
Dadi Nurhaedi, S.Ag.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64b52b02a6351



Yogyakarta, 19 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b887292fe61

MOTTO

Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya adalah jalani sebaik yang kau bisa. Bagaimanapun juga merawat cita-cita tak akan semudah berkata-kata rencana berikutnya rajut lagi cerita, merapal doa gas sekencangnya.

(Gas-Fstvlst)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta abah Moh Ali Imron dan ibu Nasikhatunn'mah dan keluarga besar saya.

Murobbi rukhina bapak K.H. R. Chaidar Muhaimin Afandi beserta keluarga besar

Seluruh guru yang pernah mengajar saya

Seluruh teman-teman yang ada dalam kehidupan saya

Orang terdekat saya

Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	H
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syahaddah* ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbūtah Di Akhir Kata.

1. Bila dimatikan tulis *h*, contoh:

جَمَاعَةٌ	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang.

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمَ	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu فُرُوضَ	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap.

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wau mati قَوْلَ	Ditulis	Au
		Ditulis	<i>Qaūl</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apstrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Jika diikuti huruf *Qamariyyah*, dengan menggunakan huruf (*al*)-nya, contoh:

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti huruf *Syamsiyah*, dengan menghilangkan huruf (*al*)-nya, contoh:

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam studi keilmuan hadis terdapat berbagai banyak kitab-kitab yang menjelaskan tentang hadis-hadis Nabi, mulai dari kitab hadis-hadis primer seperti *kutub at-Tis'ah*, sampai kitab-kitab sekunder seperti *Bulughul Maram*, *Riyadh as-salihin* serta *Durrotun Nasihin* dll. Dalam penelitian ini berfokus pada kitab *Durrotun Nasihin* yang berisi tentang keutamaan bulan Ramadhan, sehingga muncul beberapa masalah tentang bagaimana keberadaan dan proses *takhrij* hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan.

Selain mengetahui keberadaan dan proses tentang hadis-hadis keutamaan bulan Ramadhan, fokus penelitian juga bertujuan untuk menjawab tentang kualitas sanad hadis-hadis keutamaan bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*. Sehingga penelitian ini termasuk kualitatif berbentuk kajian pustaka (*library research*) yang bersifat analisis deskriptif dengan beberapa metodenya Syuhudi Ismail dalam bukunya yang berjudul *kaidah keghahihan hadis*, dalam buku tersebut syuhudi ismail memberikan tiga metode untuk mengetahui keshahihan sanad diantaranya adalah: Pertama mencatat semua nama periwayat dalam sanad yang diteliti. Kedua mempelajari sejarah hidup masing-masing periwayat. Ketiga meneliti kata-kata yang menghubungkan antara para perawi dengan perawi yang terdekat dalam sanad, yakni apakah kata-kata yang terpakai berupa *haddasani*, *haddasana*, *akhbarana*, *an*, *anna*, atau kata-kata lainnya dengan menjadikan kitab *Durrotun Nasihin* sebagai sumber primernya.

Penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan, yaitu: *pertama*, *takhrij* hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan terdapat 6 hadis dalam kitab *Durrotun Nasihin*. Dalam proses *takhrij* hadis yang *pertama*, *ketiga* dan *keempat* tidak ditemukan hadis yang terkait, hadis yang *kedua* ditemukan tiga hadis terkait, dan hadis yang *kelima* terdapat lima hadis yang terkait, dan hadis yang *keenam* hanya satu hadis yang terkait.

Kedua, kualitas dari enam sanad hadis yang diteliti terdapat satu hadis yang berkualitas *sohih* dari segi sanad maupun matannya, satu hadis berkualitas *hasan* satu lagi berkualitas *hasan gharib*, serta tiga hadis yang berkualitas *maudhu*.

Kata kunci: Analisis Hadis, *Durrotun Nasihin*, Bulan Ramadhan.

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir rahim

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta inayahnya kepada kami dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.

Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan agung kita *Biqaulina Allahumma Solli'ala Saidina Muhammad*. Beserta keluarga, para sahabat beliau, para tabi'in, dan tabi'it-tabi'in, dan seluruh para ulama sebagai pewaris Nabi dalam menegakkan panji agama, dan penerus risalah *Nubuwah*.

Dalam menyusun skripsi ini dengan judul “ **HADIS-HADIS TENTANG KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN DALAM KITAB DURROTUN NASIHIN (STUDI SANAD)**”, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan juga saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu saya selaku penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak Moh Ali Imron dan ibu Nasikhatunni'mah, beserta keluarga besar, selaku penulis harapkan doa, bimbingan, didikan dan dukungan dalam keadaan apapun. Serta menjadi tumpuhan curahan hati penulis dalam segala daya dan upaya.
2. *Murobbi rukhina* bapak K.H. R. Chaidar Muhaimin Afandi beserta keluarga selaku pengasuh komplek Padang Jagad, Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta.
3. Prof. dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para jajarannya. Dan Prof. KH. Yudian Wahyudi M.A, Ph.D selaku mantan rektor UIN Sunan Kalijaga saat penulis pertama kali memulai studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, para wakil Dekan beserta jajarannya.

5. Drs. Indal Abror, M.Ag. sebagai Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, dan juga Almaghfurlah Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. selaku mantan Kaprodi Ilmu Hadis pada saat penulis memulai studi di prodi Ilmu Hadis.
6. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu mengarahkan dan memotivasi penulis.
7. Asrul, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu mengarahkan, telaten dan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang banyak memberikan ilmu dan membuka wawasan penulis dan pengalaman belajar yang seru, baik secara langsung dan tidak langsung. Semoga selalu diberikan kesehatan.
9. Semua teman-teman di komplek Padang Jagad, dan teman-teman Krapyak Sejahtera yang telah menemani dan membantu penulis.
10. Orang-orang terdekat penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan dan memotivasi penulis agar penyusunan skripsi terselesaikan.
11. Kepada semua orang yang telah memberi pelajaran serta berbagi pengalaman kepada penulis dimanapun tempatnya, secara langsung maupun tidak langsung. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Penulis.



Moh Iqbal Musthofa Majid

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	6
H. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KITAB DURROTUN NASIHIN.....	9
A. Riwayat Hidup Pengarang.....	9
B. Sejarah Penulisan Kitab Durrotun Nasihin	9
C. Sistematika Kitab <i>Durrotun Nasihin</i>	10
D. Metode Penulisan Kitab <i>Durrotun Nasihin</i>	12
E. Kualitas Hadis Dalam Kitab Durrotun Nasihin	14
F. Durrotun Nasihin Di Indonesia	16
BAB III REDAKSI HADIS TENTANG KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN DALAM KITAB <i>DURROTUN NASIHIN</i>	17
A. Hadis tentang Besarnya Ampunan Allah SWT Dalam Bulan Ramadhan .	18
B. Hadis tentang Turunnya Kitab-kitab Suci Allah Pada Bulan Ramadhan ..	18

C. Hadis tentang Rindunya Surga Terhadap Seseorang Yang Berpuasa Pada Bulan Ramadhan	20
D. Hadis tentang Semua Makhluk Berdoa Terhadap Kebaikan Seseorang Pada Bulan Ramadhan	21
E. Hadis tentang Beribadah Pada Malam Bulan Ramadhan	22
F. Hadis tentang Peristiwa Pada Malam Pertama Bulan Ramadhan	24
BAB IV ANALISIS SANAD HADIS KEUTAMAAN BULAN RAMADHAN DALAM KITAB <i>DURROTUN NASIHIN</i>	26
A. Hadis 1 tentang Besarnya Ampunan Allah SWT Dalam Bulan Ramadhan 28	
B. Hadis 2 tentang Turunnya Kitab-kitab Suci Allah Pada Bulan Ramadhan	29
C. Hadis 3 tentang Rindunya Surga Terhadap Seseorang yang Berpuasa Pada Bulan Ramadhan	38
D. Hadis 4 tentang Semua Makhluk Berdoa Terhadap Kebaikan Seseorang Pada Bulan Ramadhan.....	39
E. Hadis 5 tentang Beribadah Pada Malam Bulan Ramadhan	41
F. Hadis 6 tentang Peristiwa Pada Malam Pertama Bulan Ramadhan	52
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
CURRICULUM VITAE	63

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis yang disebut sebagai sumber hukum yang kedua setelah Al Quran telah mengalami perjalanan yang panjang, bukan hanya dalam kodifikasi dan penelitian validitasnya, tapi juga berkembang pada “pemaknaan” yang tepat untuk sebuah matan hadis yang dapat membumikan keuniversalan ajaran Islam. Hadis Nabi merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Quran nur karim, yang bersifat otoritatif dalam mengatur kehidupan umat muslim yang tentu harus ditaati setiap perintah yang terkandung didalamnya. Perbedaannya dengan al-Quran dalam hal periwayatannya adalah jika al-Quran semua periwayatannya *mutawatir* yaitu diriwayatkan oleh banyak sahabat (minimal untuk mencapai *mutawatir* harus diriwayatkan 10 orang) sehingga tidak mungkin mereka bersepakat untuk berdusta, sedang untuk hadis meski sebagian periwayatannya masuk kedalam derajat *mutawatir* tetapi jumlahnya sangat sedikit, karena lebih banyak periwayatannya berlangsung secara *ahad*.

Rasulullah SAW, mengajarkan hadis-hadisnya kepada para sahabatnya, baik dalam rangka menerangkan maksud ayat al-Quran maupun dalam rangka yang lain. Metode-metode yang dipakai oleh beliau dalam hal ini, dapat dikategorisasikan ke dalam tiga kelompok, yakni lisan, pengajaran tertulis (dikte kepada para ahli) dan demonstrasi secara praktis.¹

Dari tiga metode ini, perlu digaris bawahi dalam skripsi ini ialah metode pengajaran hadis secara tertulis.

Hadis Nabi lebih banyak disampaikan oleh periwayat satu kepada periwayat lain secara lisan. Oleh karena itu hadis Nabi lebih banyak yang diriwayatkan secara makna. Selain itu, tidak semua hadis Nabi menunjuk kepada sebuah pengertian yang jelas sehingga sebuah hadis terkadang tidak dapat dipahami secara mudah dan sederhana.²

Untuk hadis-hadis yang periwayatannya secara *mutawatir*, setelah jelas kesahihannya, maka diperlukan pemaknaan yang tepat, proporsional dan sesuai dengan fungsinya terhadap hadis tersebut melalui beberapa kajian, diantaranya

¹ Muhammad Mustafa ‘Azami, *Studies In Hadis Methodology and literatur*, dititel oleh A. Yamin, *Metodologi Kritik Hadis*, (Jakarta, Pustaka Hidayah, 1992), hlm. 27

² Sa’dullah Assa’idi, *Hadis-hadis Sekte* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 23

kajian *linguistik*,³ kajian tematis *komprensif*,⁴ kajian *konfirmatif*,⁵ dan kajian-kajian lainnya dalam rangka pemahaman teks hadis tersebut.⁶

Pemaknaan hadis dilakukan terhadap hadis yang telah jelas validitasnya minimal hadis hadis yang dikategorikan bersanad *hasan*⁷. Artinya salah satu cara untuk mengetahui suatu kualitas hadis memerlukan kajian sanad. Sistem sanad merupakan cara paling efektif untuk mengetahui keadaan hadis Nabi apakah suatu hadis dapat diterima maupun ditolak dan masuk kategori apakah hadis tersebut menurut pembagian yang telah ditetapkan oleh ahli hadis dari segi periwayat hadis.⁸ Ibnu Al-Mubarak mengatakan “*al-isnad min al-din, wa lawla al-isnad laqola man sya’a* : sanad adalah bagian dari agama, seandainya tidak mendapat sanad, tentu orang berkata sekehendak hatinya”. *Al-Tawri* juga mengatakan “*al-isnad silah mu’min* : sanad adalah senjata orang mukmin”⁹

Penelitian sanad hadis juga berkaitan dengan *Takhrij*. *Takhrij* sebagai langkah awal dalam dalam meneliti kualitas hadis, seorang peneliti akan mengetahui asal-usul riwayat hadis yang akan diteliti, berbagai periwayat yang telah meriwayatkan hadis tersebut, dan ada atau tidaknya korroborasi (*syahid dan mutabi*) dalam sanad bagi hadis yang ditelitinya. Atas dasar itulah, menurut M. Syuhudi Ismail, ada tiga alasan utama yang menyebabkan pentingnya takhrij hadis dalam melakukan penelitian hadis, sebagaimana pandangannya dalam buku *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* sebagai berikut: yang pertama yakni untuk mengetahui asal-usul riwayat hadis yang akan diteliti. Kedua, untuk mengetahui seluruh riwayat bagi hadis yang akan diteliti. Ketiga, untuk mengetahui ada atau tidak adanya *syahid* dan *mutabi*’ pada sanad yang diteliti.¹⁰

Penulis mencoba untuk meneliti kualitas sanad hadis yang terdapat didalam salah satu bab kitab *Durrotun Nasihin* karya syeikh Utsman bin Hasan bin Ahmad

³ Penggunaan prosedur-prosedur gramatikal bahasa arab mutlak diperlukan dalam kajian ini, karena setiap teks hadis harus ditafsirkan dalam bahasa aslinya.

⁴ Mempertimbangkan teks-teks hadis lain yang memiliki tema yang sama dengan tema hadis yang dikaji untuk memperoleh pemahaman yang tepat.

⁵ Konfirmasi makna yang diperoleh dengan petunjuk-petunjuk al-Quran.

⁶ Kajian-kajian lanjutan seperi atas realitas, situasi, problem historis makro atau mikro, pemahaman universal dan pemaknaan hadis dengan pertimbangan realitas kekinian dengan pertimbangan metode yang ditawarkan Syuhudi Ismail, Yusuf Qardhawi dan Musahadi HAM.

⁷ M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm 89.

⁸ Yusuf Kurniawan, *Lughthah Dalam Persepektif Hadis*, dalam *skripsi*, (Fakultas Ushuluddin dan Studi agama, UIN Raden Intan Lampung) hlm 10

⁹ Mahmud Al-Thahan, *Metode Takhrij Al-Hadis dan Penelitian Sanad hadis* (Surabaya: IMTY AZ, 2015) hlm 131.

¹⁰ Prof. Dr. Suryadi, MA. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.AG, *Metodologi Penelitian Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2009) hlm 32-33.

Al Khubawy tentang fadhilah bulan Ramadhan. Kitab *Durrotun Nasihin* merupakan kitab yang menerangkan tentang hikayat kehidupan, nasehat-nasehat, peringatan, cerita-cerita menarik, keutamaan-keutamaan dalam beribadah, misalnya keutamaan berpuasa, keutamaan bulan Rajab, keutamaan bulan Sya'ban, keutamaan bulan Ramadhan, keutamaan sholat sunnah Tarawih, sholat sunnah dhuha, sholat sunnah Witr, sholat sunnah Tasbih dan sholat sunnah Tahajud. Kemudian didalamnya juga terdapat penjelasan tentang fadhilah shalat berjamaah, menghormati orang tua, dan berdzikir, yang didukung oleh penjelasan dari Al-Quran dan hadis. Secara keseluruhan kitab tersebut terdiri dari 75 pembahasan dengan jumlah hadis-hadis yang terkandung didalamnya kurang lebih 832 hadis.

Penelitian sanad hadis memang sangat diperlukan dalam menentukan kualitas sebuah hadis, karena dengan adanya penelitian sanad kita mengetahui kedudukan hadis sehingga dapat dipertanggung jawabkan keshahihan hadis tersebut. Salah satu kitab hadis yang sangat terkenal dan sering dikaji dikalangan pesantren adalah kitab *Durrotun Nasihin* karya syekh Utsman bin Hasan bin Ahmad Al Khubawy.

Salah satu persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang fadhilah bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*. Bulan Ramadhan adalah bulan yang istimewa yang dinantikan bagi kaum Islam sedunia. Pada bulan Ramadhan umat Islam diwajibkan menjalankan ibadah puasa sebulan penuh (kecuali orang yang mempunyai udzur) dan mengeluarkan zakat fitrah. Bulan Ramadhan menawarkan berlipat-lipat pahala dan pengampunan dosa.

Mengingat bahwa kitab *Durrotun Nasihin* sering dijadikan rujukan bagi umat islam, khususnya para santri, mubaligh (penceramah). Sehingga penulis rasa perlu adanya penelitian kualitas sanad untuk memastikan otoritasnya periwayat hadis yang ada di bab fadhilah bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian skripsi ini adalah mencari dan mengumpulkan data informasi hadis tentang kualitas sanad hadis Keutamaan bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*. Penulis membatasi permasalahan hadis ini dengan hanya membahas 6 hadis dari 17 hadis dan memfokuskan pada kualitas sanad hadis pada bab keutamaan bulan Ramadhan, tanpa mengkritik matan hadis. Secara keseluruhan kitab tersebut terdiri dari 75 pembahasan dengan jumlah hadis yang terkandung kurang lebih sebanyak 832 hadis. Jika penulis melakukan penelitian seluruhnya maka akan menghabiskan banyak waktu dan halaman dalam

pentakhrijan dalam kitab *Durrotun Nasihin* karya Utsman bin Hasan bin Amad Asyakir Al-Khubawy versi cetakan Alharomain 2011.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan dan proses Takhrij keutamaan Bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin Fil Wa'zi Wal Irsyad*?
2. Bagaimana kualitas sanad hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan yang terdapat dalam kitab *Durrotun Nasihin*?

C. Tujuan Penelitian

Dari ketertarikan penulis untuk membahas hadis-hadis keutamaan bulan Ramadhan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teks-teks hadis keutamaan Bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*.
2. Untuk mengetahui kualitas sanad hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan yang terdapat dalam kitab *Durrotun Nasihin*

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sangat diharapkan bisa memberikan manfaat yang bersifat praktis dengan melakukan penelitian kualitas sanad seperti ini, penulis dapat mempratekkan *takhrij* hadis dan kritik sanad hadis yang diperoleh selama kuliah. Secara akademis penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, pemahaman dan kontribusi dalam studi keilmuan Hadis.
2. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan tentang pentingnya mengetahui hadis secara profesional untuk dijadikan pedoman hidup.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama skripsi yang ditulis oleh Nur Ahmad Miftahul Ulum yang berjudul “*Kedudukan Hadis Tentang Keutamaan Bulan Rajab (Study Kritik Sanad Hadis pada Kitab Durrotun Nashihin Fil Wa'zi Wa Irsyad karya Utsman Bin Hasan Bin Ahmad al Syakir al Khubawy)*” pada jurusan Ilmu Hadist, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, dan selesai pada tahun 2021. Penelitian ini meneliti tentang kualitas sanad hadis keutamaan bulan rajab dalam kitab *Durrotun Nasihin*.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Siti Munawarah Hilmiyah yang berjudul “*Kualitas Sanad Hadis tentang Dajjal Dalam Kitab Durrotun Nasihin*” pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, selesai pada tahun 2018. Penelitian ini meneliti tentang untuk mengetahui kualitas sanad hadis tentang kemunculan dajjal.

Ketiga jurnal yang ditulis Miftachul Ulum yang berjudul “*Pendampingan Pembahasan Kitab Kuning Durrotun Nasihin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan*” Institut Pesantren Lamongan pada tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan pendidikan karakter dan penanaman kebiasaan tentang hal hal yang baik dalam kehidupan sehari hari. Sehingga menjadikan seseorang mempunyai karakter kesadaran dan pemahaman yang tinggi.

Keempat skripsi yang ditulis oleh Novia Anggraini yang berjudul “*Nilai-Nilai Edukatif Dalam Ibadah Puasa Ramadhan Menurut Al Ghazali dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter*”. Pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Curup, selesai tahun 2019. Penelitian ini meneliti tentang Nilai-Nilai Puasa Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Bagi Pembentukan Karakter: Puasa pertama adalah sebagai alat untuk mengontrol nafsu, dalam arti kerja nafsu harus dikendalikan oleh akal, karena sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak manusia.

Kelima skripsi yang ditulis oleh Riza Amalia Tri Indraswari yang berjudul “*Pembelajaran Kitab Durrotun Nasihin Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang*”. Pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember, selesai pada tahun 2020. Penelitian ini meneliti masyarakat yang mempelajari materi ibadah kitab *Durrotun Nasihin* yang tidak lain juga meningkatkan pengamalan ibadah shalat masyarakat, menyampaikannya dengan metode demonstrasi, dan juga menggunakan metode bandongan, dan menggunakan media kitab *Durrotun Nasihin* itu sendiri.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian kerangka teori disebut sebagai kerangka pemikiran, adalah jalan pikiran menurut kerangka yang logis untuk menerangkan dan menunjukkan masalah-masalah yang telah di identifikasikan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teori kesahihan sanad hadis Syuhudi Ismail, karena merupakan penelitian tentang pemahaman kesahihan sanad hadis penulis mencoba menjadikan pemahaman Syuhudi Ismail dalam bukunya yang berjudul *Kaedah Kesahihan Hadis*. Syuhudi Ismail memberikan 3 metode untuk mengetahui kesahihan sanad, diantaranya adalah:

- a) Mencatat semua nama periwayat dalam sanad yang diteliti.
- b) Mempelajari sejarah hidup masing-masing periwayat.
- c) Meneliti kata-kata yang menghubungkan antara para perawi dengan para perawi yang terdekat dalam sanad, yakni apakah kata-kata yang terpakai berupa *haddasani*, *haddasana*, *akhbarana*, *an*, *anna* atau kata-kata lainnya.¹¹Dengan menjadikan kitab *Durrotun Nasihin* sebagai sumber primernya.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Library Research* (kajian Pustaka) dengan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan, membaca, mencatat dan menelaah berbagai literatur yang berkaitan, seperti buku-buku, dokumen, jurnal, karya-karya ilmiah, artikel yang berkaitan dengan masalah keutamaan bulan Ramadhan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka/library reseach. Oleh karena itu data yang diambil untuk penulisan skripsi ini adalah pengumpulan data-data atau bahan yang ada hubungannya dengan inti penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan kajian pustaka murni yang mana pengambilan datanya dari primer maupun sekunder.

¹¹ M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*, hlm. 112

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan penulis jadikan rujukan utama dalam membahas dan meneliti permasalahan ini, data tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan bulan ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin* karya Utsman bin Hasan bin Ahmad Assyakir Al-khubawy. Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pembahasan pada bab keutamaan Bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*. Dan akan membahas 6 hadis dari 17 hadis didalam bab tersebut. Karena 6 hadis dalam bab tersebut menarik untuk diteliti kualitas sanadnya. Karena masih dipertanyakan dalam kitab *Durrotun Nasihin* sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain, yakni suatu data yang didapat dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber data penelitian dan hanya menjadi pelengkap saja, yang mendukung dan memperkuat data primer ini bersumber dari literatur lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diteliti oleh penulis. Dengan demikian data sekunder ini adalah sebagai pendukung dan pelengkap data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini bersumber pada kitab *Durrotun Nasihin* , maka dalam mengumpulkan data, penulis mencari hadis yang berkaitan beserta sanad dan perawinya serta lafaz-lafaz yang mempunyai makna yang sama. Kemudian diteliti serta dianalisis sehingga dapat diketahui kualitas hadis tersebut dan makna yang terkandung didalamnya

4. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka data tersebut dianalisis melalui metode *takhrij* hadis sebagai berikut:

- a. Melakukan *al-I'tibar sanad* yang lain dalam hadis yang berkaitan, yang didalam hadis tersebut hanya diriwayatkan oleh seorang saja.
- b. Pendekatan sanad, pendekatan sanad ini untuk mengetahui sanad-sanad hadis yang *dita'dil* (dipuji) dan yang *ditajrih* (dicela) kredibilitasnya., disertakan dengan meneliti dari pribadi periwayatnya.
- c. Mengkaji tentang kebersambungan sanad.
- d. Meneliti *syadz* dan *illat* dari perawi.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas obyek penelitian maka penulisan sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah pendorong penelitian ini dilakukan dilanjutkan dengan permasalahan yang dirinci dengan identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah, kemudian tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data dan analisis data yang dipakai dalam penelitian skripsi, tinjauan pustaka untuk menela'ah buku-buku dan kitab-kitab hadis yang telah digunakan oleh orang lain sebagai obyek penelitian, sistematika penulisan yang mengatur urutan pembahasan perbab dalam penelitian ini.

Bab kedua, menjelaskan sekilas biografi Usman bin Hasan bin Ahmad Asyakir al-Khubawy, sejarah penulisan kitab *Durrotun Nasihin*, sistematika penulisan, metode penulisan kitab, kualitas hadis dalam kitab *Durrotun Nasihin*, dan kajian *Durrotun Nasihin* di Indonesia.

Bab ketiga, menjelaskan teks hadis-hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*, yang meliputi redaksi hadis, *takhrij* hadis.

Bab keempat, merupakan bab inti dalam penelitian ini. Penulis memaparkan mengenai kualitas sanad hadis tentang keutamaan bulan ramadhan, analisis keutamaan puasa dalam bulan Ramadhan dan analisis sanad hadis.

Bab kelima, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan yang didasarkan pada keseluruhan uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dan juga memuat saran-saran yang diperlukan bab ini berusaha untuk menjawab pertanyaan yang dibuat pada rumusan masalah sehingga dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut. Selain itu juga, bab ini memberikan saran agar memotifasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembahasan ini. Kemudian pada sub terakhir, yaitu mencantumkan semua referensi yang telah digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan memberikan nama daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dibagi atas dua pembahasan, keberadaan dan proses Takhrij, serta kualitas sanad hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan yang terdapat dalam kitab *Durrotun Nasihin*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, hadis-hadis tentang keutamaan bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin* terdapat 17 hadis, akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti 6 hadis, karena dalam kitab *Durotun Nasihin* hanya terdapat 6 hadis yang menjelaskan tentang keutamaan bulan Ramadhan. Hadis yang *pertama* menjelaskan tentang besarnya ampunan Allah SWT dalam takhrij hadis ini tidak ditemukan hadis terkait. Al-Khubawi menukilnya dari kitab *Al-Hayah* atau *Zubdat Al-Waizin*. Hadis yang *kedua* menjelaskan tentang turunnya kitab-kitab suci Allah dalam bulan Ramadhan, dalam takhrij hadis ini ditemukan 3 hadis terkait yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal dalam *Musnad Ahmad*, Al-Baihaqi dalam *Sunan Al-Kubro*, Imam Thabrani dalam *Mu'jam al-Kabir*. Hadis yang *ketiga* tentang rindunya surga terhadap seseorang yang berpuasa pada bulan Ramadhan, dalam takhrij hadis ini tidak ditemukan hadis terkait. Al-Khubawi menukilnya dari kitab *Raunaq Al-Majlis*. Hadis yang *keempat* tentang semua makhluk berdoa terhadap kebaikan seseorang pada bulan Ramadhan, dalam takhrij ini tidak ditemukan hadis terkait. Al-Khubawi menukilnya dari kitab *Zubdat Al-Waizin*. Hadis yang *kelima* menjelaskan tentang beribadah pada malam bulan Ramadhan, dalam takhrij haidis ini ditemukan 5 hadis terkait yang diriwaykan oleh Imam Bukhori dalam *Shohih Bukhori*, Imam Muslim dalam *Shohih Muslim*, Imam Tirmidzi dalam *Sunan Tirmidzi*, Imam Nasa'i dalam *Sunan An-Nasai*, Imam Ahmad dalam *Musnad Ahmad*. Hadis yang *keenam* menjelaskan tentang peristiwa pada malam pertama bulan Ramadhan, dalam takhrij hadis ini ditemukan 1 hadis terkait yang diriwayatkan oleh Imam Baihaqi dalam *Syu'ab Al-Iman*.

Kedua, Dari hasil penelitian sanad terhadap enam hadis bab keutamaan bulan Ramadhan dalam kitab *Durrotun Nasihin*, dapat disimpulkan bahwa terdapat satu hadis yang berkualitas *hasan*, yaitu, *Pertama* hadis kedua yaitu hadis tentang turunnya kitab-kitab suci Allah pada bulan Ramdhan. Hadis tersebut berkualitas *hasan* karena ada perbedaan pendapat tentang kredibilitas Imran Al-Qathan, sedangkan perawi selain beliau adalah *tsiqah*. *Kedua* hadis kelima tentang beribadah pada malam bulan Ramadhan. Hadis ini berkualitas *shohih* karena periwayat hadis ini bersambung (*ittisholu sanad*), berkualitas *tsiqah* (*adil dan dhobit*), tidak *syadz* dan tidak ada *'illat*. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam

Bukhori, Imam Muslim, Tirmidzi, Nasa'i dan Imam Ahmad dari Abu Hurairah. *Ketiga* hadis keenam tentang peristiwa pada malam pertama pada bulan Ramadhan. Hadis ini berkualitas *hasan gharib*, dari segi sanad jalur Al-Baihaqi baik, tidak ditemukan perawi yang dikritik meskipun tidak sampai perawi *shahih*. Selain itu, hadis ini cukup banyak *syawahidnya* (hadis-hadis penguat). Oleh karena itu, riwayat Al-Baihaqi adalah hasan. Sedangkan lafaz yang disebutkan Al-Khubawi adalah *gharib*, karena adanya perbedaan seperti yang dijelaskan di atas.

Dari penelitian ini juga ditemukan hadis yang tertolak yang berstatus hadis *maudhu'* yakni hadis pertama, hadis ketiga dan hadis keempat. Dari semua hadis yang tertolak banyak diantaranya karena tidak ditemukan perawinya dan diantaranya dinukil dari kitab yang *mu'tabar* tidak dikenal pengarangnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian hadis bab keutamaan bulan Ramadhan pada kitab Durratun Nasihin dengan kemampuan yang ada bagi penulis, diharapkan karya ini membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakannya. Oleh karena itu, dokumen ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan memberikan informasi tentang pemahaman hadis dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Azami, Muhammad Mustafa. *Studies In Hadis Methodology and hiterature*, diterjemahkan oleh A. Yamin, *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta, Pustaka Hidayah, 1992.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Husain bin Ali. *Assunan Al-Kubra. Kitab Al-Jizyah, Bab Zikir Kutub Anzalahullah, juz.9*.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Husain bin Ali. *Syuaib Al-Iman*. Juz, 3.
- Al-Hajjaj, Abu Husain Muslim bin. *Shohih Muslim*. Beirut, 1987.
- Al-Khatib, Muhammad Ajaj. *Ushul Al-Hadis: Pokok-pokok Ilmu Hadis*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013).
- Alkhaubawi, Usman. *Durrotun Nasihin*, terj. Abdullah Shonhadji. Semarang: Al-Munawwar.
- Al-Khubawi, Utsman. *Durrotun Nasihin Fi Al-Wazhi wa Al-Irsyadi*. (Alharomain, 2011).
- Al-Manir, M. Abdu. *Pengantar Studi Hadis*.
- Al-Thabrani, Sulaiman bin Ahmad. *Mu’jam Al-Kabir At-Thabrani*.
- Al-Thahan, Mahmud. *Metode Takhrij Hadis dan Penelitian Sanad Hadis*. (Surabaya: IMTY AZ. 2015).
- Amri, Muhammad. *Akidah Akhlak*. (Makassar, 2018).
- Anggraini, Novia. *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Ibadah Puasa Ramadhan Menurut Al-Ghazali dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. IAIN Curup, 2019.
- Assa’idi, Sa’dullah. *Hadis-hadis Sekte*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Asy-Syaibani, Muhammad bin Hanbal. *Musnad Ahmad jil.4*. Al-Maktabah Al-Islami, Beirut, 1978.
- Asy-Syaibani, Muhammad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*. Juz 15.
- Bukhori, Muhammad bin Ismail. *Shohih Al-Bukhori*. Beirut: Darul Ibnu Katsir, 1987.
- Harun. *Fiqh Muamalah*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017).
- Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1994).
- Ismail, Syuhudi, M. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988
- Ismail, Syuhudi, M. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2007).
- Jaiz, Hartono Ahmad, *Aliran dan paham sesat di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2002).
- Kamal Jalal, Abdurrahman bin. *Thobaqat Al-Hafid*.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*.
- Kurniawan, Yusuf. *Lughthah Dalam Persepektif Hadis*. dalam skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Studi agama, UIN Raden Intan Lampung) hal 10
- Lutfi, Fathullah, Ahmad. *Hadis-hadis Lemah dan Palsu dalam Kitab Durrotun Nasihin*. Jakarta Timur: Daru Sunnah Press, 2018.

- Majalah Panji Masyarakat, kolom AGAMA/ PANJI. NO 32 TH III.24 NOVEMBER 1999.
Sumber: *Kajian Hadis dalam Kitab Durrotun Nasihin*.
- Muhammad bin Abi Ya'la, Abu Husain. *Thobaqat Al-Khanabala*.
- Muhammad Kanani Al-Asqalani, Abu Al-Fadhool Ahmad bin Ali bin. *Isan Al-Mizan*.
- Munawwaroh, Siti Hilmiyyah. *Kualitas Sanad Hadis Tentang Dajjal Dalam Kitab Durrotun Nasihin*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Nash Al-Muruzi, Muhammad bin. *Thobaqat Asyafiiyah*.
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar Musthalahul Hadits*.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih dan Suryadi. *Metodologi Penelitian Hadis*. (Yogyakarta: TH-Press, 2009).
- Syuaib An-Nasa'i, Ahmad bin. *Sunan Nasa'i*. Juz, 3.
- Tri Indraswari, Riza Amalia. *Pembelajaran Kitab Durrotun Nasihin Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Dusun Jurang Dawer Desa Mojosari Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember, 2020
- Ulama'i, Hasan Asyari. *Melacak Hadis Nabi Saw. Cara Cepat Mencari Hadis dari Manual Hingga Digital*. (Semarang: RASAIL, 2006).
- Ulum, Miftachul. *Pendampingan Pembahasan Kitab Kuning Durrotun Nasihin Dalam Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan*. Dalam jurnal Academia.edu: Surabaya 2018.
- Ulum, Nur Ahmad Miftahul. *Kedudukan Hadis Tentang Keutamaan Bulan Rajab (Studi Kritik Sanad Hadis pada Kitab Durrotun Nasihin Fil Wa'zi Wa Irsyad Karya Utsman bin Hasan bin Ahmad al- Syakir al-Khubawy)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sunan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.
- Usman bin Qimaz Al-Dzahabi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin. *Siru Al-A'lam Al-Nubalai*.
- Yamin, Muhammad. *Materi Pendidikan dalam Kitab Durrotun Nasihin Karya Al-Khubawy*. (Tsamaratul Fikri, V. 11, 2017).
- Yusuf Al-Mizi, Jamal Al-Din Abi Al-Hajjaj. *Tahdzib Al-Kamal Fi Asma' Al-Rijal*.
- Aplikasi Maktabah Syamilah.
- Aplikasi Jawami' Al-Kalem.
- <https://id.scribd.com/document/366983664/Kajian-Durratun-Nasihin-Di-Indonesia>. diakses pada tanggal 31Oktober 2022, pukul 18,30 WIB